**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**(Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

Andika Muhammad Roikhan

Fakultas Ekonomi-Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[andika.muhammad.roikhan@gmail.com](mailto:andika.muhammad.roikhan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetauhi pengaruh current ratio dan quick ratio terhapap laporan ketepatan waktu pelaporan keuangan Pada Perusahaan Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriftif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019 dengan mengunkan teknik sampling *purposive sampling.* Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder. Analisis data di lakukan dengan uji analisis statistik deskriptif, Menilai Kelayakan Model Regresi**,** Menilai Keseluruhan Model, uji hipotesis.

.

Hasil penelitian didapatkan: (1) current ratio tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor kontruksi dan bangunan tahun 2017-2019. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,020 dan nilai signifikan sebesar 0,321 yang lebh besar dari nilai signifikan 5% (0,321>0,05). (2) quick ratio tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor kontruksi dan bangunan tahun 2017-2019. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,032 dan nilai probabilitas sebesar 0,167 yang lebih besar dari nilai signifikan 5% (0,167>0,05).

Kata kunci : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, Ketepatan Waktu.

1. **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan perekonomian saat ini, perkembangan dunia bisnis juga sangat pesat ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan *go public*. Perkembangan ekonomi di Indonesia menunjukkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan (Dewayani, Amin and Dewi, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dari perusahaan, maka hampir seluruh perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan tahunannya, karena laporan tahunan merupakan hasil akhir dari suatu perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi yang ada mengenai kegiatan perusahaan (Mawardi, 2017).

*International Accounting Standards Board* (IASB) mengatakan ketepatan waktu sebagai salah satu karakteristik yang menentukan relevansinya suatu informasi akuntansi. Pengguna membutuhkan informasi yang tepat waktu agar mereka dapat segera melakukan peninjauan untuk memutuskan apakah akan berkomitmen atau terus mengalokasikan modalnya di suatu perusahaan (Vuran and Adiloglu, 2013). Hal ini juga dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2014) dalam Fauziah, Jumaiyah and Aliyah (2020) bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk pengungkapan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*), yang digunakan sebagai alat bantu prediksi bagi pengambilan keputusan untuk menilai kinerja yang telah dilakukan perusahan selama periode akuntasi berjalan. Jika terdapat penundaan pada pelaporan yang tidak semestinya, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya atau menurun kualitasnya dan akan merugikan banyak pihak, karena tidak disajikan pada waktu pengambilan keputusan. Oleh karena itu auditor harus dapat menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu agar pelaporan keuangan perusahaan dapat segera dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai ketepatan waktu pelaporan dicantumkan secara tegas dalam peraturan keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 berisi tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik dimana telah diatur dalam pasal 7 ayat 1 yang berisi “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tutup buku tahun berakhir”. Sehingga, setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk membantu para pemakai kepentingan seperti investor dan kreditur dengan batas waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan yaitu 120 hari (Prastyo, Susilawati and Purwanto, 2016)

Meskipun laporan tahunan wajib disajikan tepat waktu namun ternyata setiap tahunnya sebagian besar perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia terlambat dalam menyampaikan laporan. Berdasarkan data laporan tahunan yang diterbitkan BEI untuk perusahaan sektor konstruksi dan bangunan tahun 2017 dari 18 perusahaan yang terdaftar, hanya 9 perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu fenomena ini jelas berada di bawah target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hal tersebut menandakan bahwa hanya sedikit perusahaan yang mampu untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menanggulangi masalah ketepatan waktu pelaporan tahunan, seperti dibuatnya peraturan tentang sanksi keterlambatan pelaporan laporan keuangan dinyatakan dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 dimana perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan bursa akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis sebanyak tiga kali, denda setinggi-tingginya Rp.500.000.000 (Lima ratus juta rupiah) dan penghentian sementara perdagangan efek perusahaan tercatat (suspensi) di Bursa.

1. **Landasan Teori**

***Agency Theory***

*Agency Theory* merupakan teori yang menyatakan bahwa manajer dan pemilik berada dalam kerangka hubungan keagenan, Maka pihak prinsipal sebagai pemilik senantiasa memberikan informasi pada manajer sebagai pihak agen dalam melakukan pengolahan sebuah informasi. Bagi pihak principal pengolahan informasi tersebut digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.

*Agency theory* menjelaskan tentang hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu (principal/pemilik/ pemegeng saham) dengan pihak yang nemerima pendelagasian tersebut (agen/direksi/manajemen). Jensen dan Meckling (1976:5) dalam Nurmiati (2016) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontak dimana satu orang atau lebih (prinsipal/pemilik) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen.

***Signaling Theory***

Menurut Jama’an (2008) dalam Taufik Hidayat (2020) teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Untuk menghindari asimetri informasi, perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor.

Investor selalu membutuhkan informasi yang simetris sebagai pemantau dalam menanamkan dana pada suatu perusahaan. Menurut Maria Immaculatta (2006) dalam Taufik Hidayat (2020) kualitas keputusan investor dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan. Kualitasi informasi tersebut bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi dan prospek perusahaan di masa mendatang dibanding pihak eksternal perusahaan. Informasi yang berupa pemberian peringkat obligasi perusahaan yang dipublikasikan diharapkan dapat menjadi sinyal kondisi keuangan perusahaan dan menggambarkan kemungkinan yang terjadi terkait dengan utang yang dimiliki.

**Likuiditas**

Riyanto (2008) dalam Hidayat (2020) mengatakan likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban financialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut *insolvable* atau *ilikuid*. Sehingga perusahaan dengan kondisi likuid cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit. Didalam penelitian ini, peneliti mengambil *current ratio* (rasio lancar) dan *quick ratio* (rasio cepat) sebagai variabel independen penelitian.

*Current ratio* (rasio lancar) adalah perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

*Quick ratio* (rasio cepat) disebut juga *acid test rasio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan *quick ratio* dengan mengurangkan aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

**Ketepatan waktu**

Menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Mawardi (2017) mendefinisikan ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan sebuah informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan dan sebelum informasi tersebut telah kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Scott (2003) dalam Vuran and Adiloglu (2013) menyatakan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen penting dari pelaporan yang memadai. Informasi sebagai bagian penting dari bukti yang berpotensi mempengaruhi keputusan individu. Informasi akan bermanfaat bagi pemakainya jika informasi tersebut tepat waktu. Tepat waktu artinya informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari keterlambatan pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu batasan penting dalam publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting dari penyajian informasi akuntansi.

**Hipotesis**

**pengaruh *current ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019.**

Hilmi dan ali (2008) dalam I Gusti Ayu (2017) menemukan bahwa curent ratio berpengaruh positif dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Current ratio dapat memberikan sebuah ukuran likuiditas yang cepat, mudah digunakan dan mampu menjadi indikator terbaik sampai sejauh mana klaim dari kreditor jangka pendek telah ditutupi oleh aktivitas yang diharapkan dapat dirubah menjadi kas yang cukup cepat.

**Pengaruh *quick ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019.**

Penelitian yang dilakukan purnasari (2012) dalam Pungky Rachmaningtyas (2017) menyatakan bahwa quick ratio berpengaruh positif terhadap kepetawan waktu penyampaian laporan keuangan.

1. **METODE PENELITIAN**

**Metode Pengambilan Data**

Penelitian ini adalah penelitian berbasis hipotesis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode penilaian peneliti mengenai siapa saja yang layak untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017- 2019.

**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, *current ratio* dan *quick ratio* sebagai independen. Sedangkan Ketepatan waktu sebagai variabel dependen.

**Uji Statistik Deskriptif**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi.

**Uji Hipotesis**

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik (logistic regression). Uji *Logistic Regression* dimanfaatkan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap Ketepatan waktu Pelaporan keuangan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **Ln(TL/1-TL)= α + β1X1 + β2X2 + ε** |

Keterangan:

Ln(TL/1-TL) : Simbol yang menunjukan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

X1 : *Currrent Ratio*

X2 : *Quick Ratio*

**Menilai Kelayakan Model Regresi**

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji Homser and Lemeshow.

**Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)**

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data.

**Menguji Koefisien Regresi**

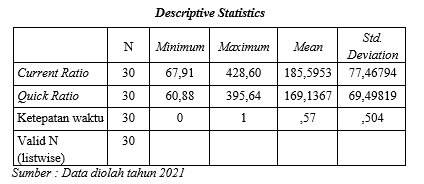
Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

Tingkat signifikan (𝛼) yang digunakan sebesar 5%. Mason (1999) dalam Nurmiati (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat satu level signifikasi yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada hipotesis pvalue (*probabilitas value*). Jika p-value > 𝛼, maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika p-value < 𝛼, maka hipotesis alternatif diterima.

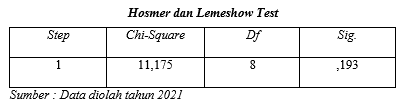
1. **Hasil dan Pembahasan**

**Analisis Statistik Deskriptif**

****

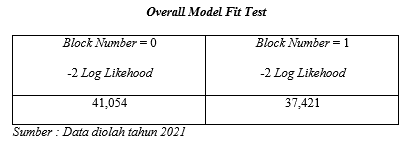
Dari hasil output spss pada tabel diatas menunjukan bahwa jumlah sampel yang valid atau sah untuk diproses adalah sebanyak 30 sampel. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan terletak antara 0 sampai dengan 1. Sedangkan rata-ratanya 0,57 dengan std. Deviation sebesar 0,504. *Current ratio* menunjukkan nilai minimum 67,91 dan maksimum 428,60 dengan mean 185,59 dan std. Deviation 77,47. Sedangkan untuk *quick ratio* menunjukkan nilai minimum 60,88 dan nilai maksimun 395,64 dengan mean 169,14 dan std. Deviation 69,49.

**Menilai Kelayakan Model Regresi**



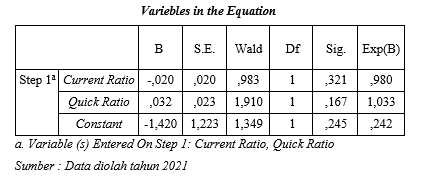
Pada Tabel di atas terlihat bahwa besarnya nilai statistik Hosmer and Lemeshow *goodness of fit test* sebesar 11,175 dengan probabilitas signifikansi 0,193 yang nilainya di atas 0,05. Karena angka signifikan > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti bahwa data tersebut sudah tepat atau model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya

**Menilai Keseluruhan Model**



Pada tabel menunjukan nilai dari -2 *Log Likehood* pada *Block Number* 0 menunjukan nilai sebesar 41,054, sedangkan pada *Block Number* 1 menunjukan nilai 37,421. Hal tersebut menunjukan terjadi penurunan nilai -2 *Log Likehood* dari *Block Number* 0 ke *Block Number* 1 yaitu sebesar 41,054-37,421= 3,633. Penurunan ini berarti model regresi yang baik atau model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

**Uji Hipotesis**

****

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi logistik yang diperoleh adalah:

**Ln(TL/1-TL)= -1,420 – 0,020X1 + 0,032X2 +ε**

Hipotesis diterima apabila nilai signifikan kurang dari 5% (0,05).

Variabel *Current Ratio* (X1) menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,020 pada tingkat signifikan 0,321, karena tingkat signifikan di atas 0,05, maka variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

Variabel *Quick Ratio* (X2) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,032 pada tingkat signifikan 0,167, karena tingkat signifikan di atas 0,05, maka variabel *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel dari perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor Konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hipotesis pertama yang mengatakan *Current ratio* berpengaruh positif terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia indonesia tahun 2017-2019 ditolak.

*2. Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hipotesis kedua yang mengatakan *quick ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia indonesia tahun 2017-2019 ditolak.

**Daftar Pustaka**

Ayuningtyas, M. I. And Riduwan, A. (2020) ‘*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag*’, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(3), Pp. 1–21.

Br. Sembiring, Y. C. (2015) ‘*Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*’, Jrak ISSN*: 2443 - 1079*, 1(2), Pp. 219–234.

Dewayani, M. A., Amin, M. Al And Dewi, V. S. (2017) ‘*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016 )*’, University Research Colloquium, ISSN 2407.

Dewi, I. G. A. R. P. And Idawati, P. D. P. (2017) ‘*Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Pada Earning Response Coefficient*’, Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis, Vol. 2(No.1)

Dufrisella, A. A. And Utami, E. S. (2020) ‘*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei)’,* Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 6(1), P. 50. Doi: 10.26486/Jramb.V6i1.1195.

Fauziah, D., Jumaiyah, J. And Aliyah, S. (2020) ‘Timeliness Disclosure Of Financial Reporting In Indonesian Mining Companies’, *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 7(1), P. 23. Doi: 10.24252/Minds.V7i1.13505.

Hidayat, T. (2020) ‘*Pengaruh Likuiditas (Curre*

*nt Ratio) Terhadap Return Saham: Peran Pemediasi Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*’, Jurnal Fokus, 10(1), P. P-ISSN: 2088-4079.

Mawardi, R. (2017) ‘*The Effect Of Internal And External Factors To Audit Delay And Timeliness (Empirical Study From Real Estate, And Property Company In Indonesia)’*, Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1), Pp. 165–180. Doi: 10.31093/Jraba.V2i1.25.

Melmusi, Z. (2017) ‘*Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015*’, LPPM UPI YPTK Padang

Nasution, K. A. (2013) ‘”*Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan*” (’, *Skripsi*, (Agustus), Pp. 1

Novelia, M. And Dwi Rahayu (2016) ‘Pengaruh Return On Assets , Current Ratio Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Usaha Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Dharma Ekonomi*, ISSN: 0853(44), Pp. 1–10.

Novitasari, M. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015’, *JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri*, 3(1), Pp. 4–20.

Nurmiati (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Nurmiati Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 13(2), Pp. 1–17.

Prasatyio, Ardian Dwi (2013) ‘Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Current Asset Ratio Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2’ *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, Xx(ISSN: 2337-5609), Pp. 1–13.

PT Acset Indonusa Tbk 2017 Annual Report (2018) ‘Laporan Tahunan 2018 PT Acset Indonusa Tbk’, *PT. Bursa Efek Indonesia*, Pp. 1–286. Available At: Https://Www.Idx.Co.Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/.

PT Acset Indonusa Tbk 2018 Annual Report (2019) ‘Laporan Tahunan 2019 PT Acset Indonusa Tbk’, *PT. Bursa Efek Indonesia*, Pp. 1–286. Available At: Https://Www.Idx.Co.Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/.

PT Acset Indonusa Tbk 2019 Annual Report (2020) ‘Laporan Tahunan 2020 PT Acset Indonusa Tbk’, *PT. Bursa Efek Indonesia*, Pp. 1–286. Available At: Https://Www.Idx.Co.Id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Keuangan-Dan-Tahunan/.

Sari, P. R. (2017) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Indonesia’, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, I, Pp. 86–119.

Sunyoto, D. (2013) *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Cetakan K. Edited By A. Gunarsa. Yogyakarta: PT Refika Aditama.

Surachyati, E., Abubakar, E. And Daulay, M. (2019) ‘Analysis Of Factors That Affect The Timeliness Of Submission Of The Financial Statements On Transportation Companies In Indonesia Stock Exchange’, *International Journal Of Research And Review*, 6(1), Pp. 190–201.

Suryabrata, S. (2015) *Metodologi Penelitian*. Ed.2. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Susanto, A. (2018) ‘Pengaruh Faktor Finansial Dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting’, *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), Pp. 1017–1046.

Vuran, B. And Adiloglu, B. (2013) ‘Is Timeliness Of Corporate Financial Reporting Related To Accounting Variables? Evidence From Istanbul Stock Exchange’, *International Journal Of Business And Social Science*, 4(6), Pp. 58–70.

Wulandari, G. H. (2018) ‘Factors That Influence The Timeliness Of Publication Offinancial Statements On Banking In Indonesia’, *TECHNOBIZ : International Journal Of Business*, 1(1), P. 16. Doi: 10.33365/Tb.V1i1.201.